Silenced

Terdiam saat melihat kemirisan yang terjadi, tak ada daya yang bisa di perbuat untuk menge’lakan itu. Seperti terhempas oleh kencang’a angin seakan tak ada pondasi untuk menopang keruntuhan hati yang tidak semestinya terjadi. Ini bukan untuk yang pertamakali terjadi tapi ini yang menetap lama dihati. Entah apa yang dirasa mengapa semakin dekat semakin terasa kencang angin menghempaskan hati ini kedalam masalah yang salah. Butuh pondasi yang kuat untuk melawan hempasan angin agar tidak runtuh dibawa’a. mungkinkah jalan terbaik didapat dengan menjauh,jauh,jauh dari apa yang sudah didapat yang sebenarnya itu salah, yang salah hanya di satu pihak dan pihak itu sudah salah mengerti apa yang sudah dijalani. Kini memang harus dijauhi, karna hanya akan menjadi perkara jika tetap ada. Memulai sesuatu yang baru dengan harapan yang baru, memang terasa berat itu yang selalu menjadi pertimbangan untuk melangkah tapi jika tidak memulai yang baru akan selalu terbayang oleh sesuatu yang tidak semesti’a dirasakan. Harus mencoba melangkah kedepan tanpa melihat kebelakang meskipun tak munafik percikan kisah lalu itu pasti kala menghampiri. Jika itu solusi dari masalah’a mengapa tidak dicoba untuk dijalani mungkin saja akan lebih baik. :’)